

**EVALUASI *POTENTIALLY INAPPROPRIATE MEDICATIONS*
(PIMS) PADA PASIEN GERIATRI DI KLINIK VITA MEDIKA 2
MENGUNAKAN METODE *BEERS, STOPP/START,*
STOPP-J DAN *EURO FORTA***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**RUDI GUSPIANA
31121025**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Populasi geriatri di Indonesia yang terus meningkat menimbulkan tantangan dalam persepan obat yang aman dan rasional. Penelitian ini mengevaluasi kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) pada 424 pasien geriatri di Klinik Vita Medika 2 Tasikmalaya menggunakan kriteria *Beers*, *STOPP/START*, *STOPP-J*, dan *EURO FORTA*. Hasil menunjukkan kejadian PIMs tertinggi pada *STOPP* (47,1%) dan terendah pada *STOPP-J* (29,5%). Terdapat hubungan signifikan antara jumlah diagnosis dan kejadian PIMs ($p = 0.023$, $\alpha < 0.05$). kesimpulannya persepan obat belum sepenuhnya rasional dan masih diperlukan peningkatan evaluasi terapi pada pasien geriatri.

Kata kunci: PIMs, Geriatri, *Beers*, *STOPP/START*, *STOPP-J*, *EURO FORTA*

ABSTRACT

The growing geriatric population in Indonesia presents challenges in safe and rational prescribing. This study assessed the incidence of Potentially Inappropriate Medications (PIMs) among 424 geriatric patients at Vita Medika 2 Clinic, Tasikmalaya, from January to March 2025 using Beers, STOPP/START, STOPP-J, and EURO FORTA criteria. PIMs were identified in 33.3% (Beers), 47.1% (STOPP), 29.5% (STOPP-J), and 38.4% (EURO FORTA) of cases. A significant correlation was found between the number of diagnoses and PIMs ($p = 0.023$, $\alpha < 0.05$). Regular evaluation of PIMs is crucial to minimize the risk of adverse drug effects in the elderly.

Keywords: PIMs, Geriatrics, Beers, STOPP/START, STOPP-J, EURO FORTA.